

MEDIA SMART BOX ZAKAT: SOLUSI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI PLERET KIDUL

Diah Budiarti¹, Mhd. Lailan Arqam², Hanif Cahyo Adi Kistoro³

^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

¹2575052024@webmail.uad.ac.id, ²muhammad.arqam@mpai.uad.ac.id,

³hanif.kistoro@pai.uad.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the zakat material of class V of SD Negeri Pleret Kidul, where 73% of students have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). These problems are caused by conventional learning and the lack of use of interactive media. This research aims to develop Smart Box Zakat learning media that is suitable for use in learning.

This research is a Research and Development (R&D) with a 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) model. The Define stage includes an analysis of students' needs, characteristics, and materials. The Design stage includes media design and instrument preparation. The Develop stage is carried out through product creation and validation by media, material, and language experts. The Disseminate stage is carried out on a limited basis to PAI teachers throughout Kapanewon Panjatan.

The research instruments were in the form of validation questionnaires and teacher response questionnaires. The data was analyzed descriptively quantitatively. The results of the study showed that the media obtained a feasibility percentage above 90% with a very feasible category, and received a very good response from teachers. Thus, Zakat Smart Box Media is suitable for use as a learning medium for zakat materials for grade V elementary school.

Keywords: Media Smart Box Zakat, Zakat, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi zakat kelas V SD Negeri Pleret Kidul, dimana 73% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya penggunaan media yang interaktif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran *Smart Box Zakat* yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahap *Define* meliputi analisis kebutuhan, karakteristik siswa, dan materi. Tahap *Design* mencakup perancangan media dan penyusunan instrumen. Tahap *Develop* dilakukan melalui pembuatan produk dan validasi oleh ahli media, materi, dan bahasa. Tahap *Disseminate* dilakukan secara terbatas kepada guru PAI se-Kapanewon Panjatan.

Instrumen penelitian berupa angket validasi dan angket respon guru. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan media memperoleh persentase kelayakan di atas 90% dengan kategori sangat layak, serta mendapat respon sangat baik dari guru. Dengan demikian, *Media Smart Box Zakat* layak digunakan sebagai media pembelajaran materi zakat kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: Media *Smart Box Zakat*, zakat, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar idealnya tidak hanya menekankan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap spiritual, empati sosial, serta keterampilan praktis siswa secara terpadu, menurut (Meiliza Sari, 2023). Pembelajaran yang berkualitas harus mampu mengintegrasikan pengetahuan, nilai, dan tindakan agar siswa memperoleh pemahaman yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, menurut (Fahriyah, 2024). Sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, proses pembelajaran dituntut berlangsung aktif, kontekstual, dan bermakna melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Salah satu materi penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah zakat, yang tidak hanya mengajarkan kewajiban ibadah, tetapi juga berfungsi menanamkan nilai empati sosial, kepedulian, solidaritas, dan tanggung jawab terhadap sesama, (Nurhaliza, 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran zakat di sekolah

dasar masih menghadapi kendala, seperti dominasi metode ceramah, minimnya media pembelajaran interaktif, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa, menurut (Yandule, 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan lemahnya internalisasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam zakat.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri Pleret Kidul Kabupaten Kulon Progo. Hasil observasi awal tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan lebih dari 73% siswa kelas V memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal pada materi zakat. Pembelajaran masih mengandalkan buku paket dan papan tulis tanpa dukungan media konkret, sehingga siswa kesulitan memahami konsep zakat yang bersifat abstrak dan belum menunjukkan sikap empati sosial dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret yang membutuhkan pengalaman belajar melalui manipulasi objek nyata, menurut (Mitraturrahmi, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran fisik yang interaktif, kontekstual, dan mudah digunakan

guru. Media *Smart Box Zakat* dipandang sebagai alternatif solusi karena mampu menjembatani konsep abstrak zakat dengan pengalaman belajar konkret, sekaligus mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan Media *Smart Box Zakat* dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan empati sosial siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan Media *Smart Box Zakat* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pleret Kidul Kabupaten Kulon Progo. Pengembangan media ini diharapkan mampu menjadi solusi inovatif terhadap permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi zakat melalui pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi zakat di sekolah dasar, Hasil

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru PAI sekolah dasar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), menurut (Indaryanti et al., 2025). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pleret Kidul Kabupaten Kulon Progo pada tahun ajaran 2025/2026.

Tahap *Define* dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis materi zakat. Tahap *Design* meliputi perancangan Media *Smart Box Zakat* serta penyusunan instrumen penelitian. Tahap *Develop* dilakukan melalui proses pembuatan produk dan validasi oleh validator ahli yang terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakan media.

Adapun tahap *Disseminate* dilakukan secara terbatas melalui penyebaran produk kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-

Kapanewon Panjatan untuk memperoleh respon terhadap media yang dikembangkan.

Subjek penelitian meliputi validator ahli dan guru PAI se-Kapanewon Panjatan, sedangkan objek penelitian adalah Media *Smart Box Zakat*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli dan angket respon guru, serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Media *Smart Box Zakat*



Gambar 1-8. Materi yang ada dalam Media *Smart Box Zakat*

Pengembangan Media *Smart Box Zakat* dalam penelitian ini menggunakan model 4D yang terdiri atas tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Model ini dipilih karena memberikan langkah sistematis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang teruji kelayakannya melalui proses validasi ahli sebelum disebarluaskan secara terbatas.

Tahap *Define* bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan pengembangan media. Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan temuan awal mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada materi zakat. Selain itu, dilakukan analisis karakteristik siswa kelas V sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media yang bersifat visual, manipulatif, dan kontekstual. Analisis materi juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian isi dengan

kurikulum dan kompetensi dasar yang harus dicapai. Hasil tahap ini menegaskan pentingnya pengembangan media yang mampu memfasilitasi pembelajaran aktif dan membantu siswa memahami konsep zakat secara lebih konkret.

Tahap *Design* difokuskan pada perancangan *prototipe* Media *Smart Box* Zakat beserta perangkat pendukungnya. Perancangan meliputi penyusunan struktur media, pemilihan komponen seperti kartu materi, kartu soal, saku interaktif, magnet, dan spinner, serta perancangan tata letak dan desain visual yang menarik. Pada tahap ini juga disusun instrumen penelitian berupa angket validasi untuk ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kejelasan tampilan, kesesuaian isi, kemudahan penggunaan, dan keterbacaan bahasa agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.

Tahap *Develop* merupakan tahap realisasi produk sekaligus uji kelayakan melalui validasi ahli. Produk yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk memperoleh penilaian terhadap aspek

teknis, isi, dan kebahasaan. Hasil validasi menunjukkan persentase kelayakan di atas 90% dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi standar kelayakan dari segi desain visual, ketepatan dan kedalaman materi zakat, serta penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V. Masukan dari para validator digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk sehingga diperoleh media yang lebih optimal.



Gambar 9. Uji Coba Kepraktisan dengan 10 Guru PAI di Kapanewon Panjatan

Tahap *Disseminate* dalam penelitian ini dilakukan secara terbatas dengan menyebarluaskan Media *Smart Box* Zakat kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Kapanewon Panjatan. Kegiatan

diseminasi bertujuan untuk memperkenalkan produk yang telah dikembangkan sekaligus memperoleh respon terkait kepraktisan dan potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran. Hasil respon guru menunjukkan kategori sangat baik dan sangat praktis. Guru menilai bahwa media mudah digunakan, tidak memerlukan pelatihan khusus, serta mampu mendukung penyampaian materi zakat secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa produk tidak hanya layak secara teoritis berdasarkan validasi ahli, tetapi juga relevan secara praktis menurut pengguna.

Secara keseluruhan, melalui tahapan model 4D yang dilaksanakan sampai tahap *Develop* dan diseminasi terbatas, Media *Smart Box Zakat* dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi zakat kelas V sekolah dasar. Pengembangan ini memberikan kontribusi dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Pengembangan Media *Smart Box Zakat* dalam penelitian ini difokuskan pada uji kelayakan produk melalui tahapan model 4D yang dilaksanakan sampai tahap *Develop*. Oleh karena itu, pembahasan tidak menitikberatkan pada pengukuran peningkatan hasil belajar siswa, melainkan pada kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan validasi ahli serta respon pengguna.

Media *Smart Box Zakat* dirancang sebagai media pembelajaran yang bersifat manipulatif dan interaktif, dengan memanfaatkan komponen seperti kartu materi, kartu soal, saku interaktif, magnet, dan spinner. Karakteristik ini disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret, dimana siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan visualisasi nyata. Desain media yang memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih bermakna.

Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengukur kelayakan dan efektivitas Media

Smart Box zakat. Instrumen meliputi lembar validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, angket respon guru dan siswa.

Tes hasil belajar berbentuk 20 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kompetensi materi zakat kelas V sekolah dasar. Pemilihan bentuk pilihan ganda didasarkan pada pertimbangan objektivitas, efisiensi pengumpulan data, serta kemudahan analisis statistik untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Variasi tingkat kesulitan soal dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dari tingkat pengetahuan hingga aplikasi.

Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 91,96% dengan kategori *sangat layak*. Masukan validator meliputi penambahan instruksi penggunaan media bagi guru serta sinkronisasi dengan media pendukung seperti PowerPoint.

Revisi dilakukan dengan menyusun lembar petunjuk penggunaan dan menambahkan media presentasi pendukung. Secara keseluruhan, media dinilai telah memenuhi aspek desain, kemenarikan visual, dan kemudahan penggunaan.

Validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 91,07% dengan kategori *sangat layak*. Saran perbaikan mencakup penyesuaian indikator HOTS pada bagian permainan serta penguatan konstruksi fisik *box*.

Perbaikan dilakukan dengan merevisi penempatan soal berbasis HOTS dan memperkokoh bahan media. Setelah revisi, materi dinilai telah sesuai dengan kompetensi dasar, akurat secara konsep, serta mendukung pembelajaran interaktif.

Validasi ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 90,62% dengan kategori *sangat layak*. Perbaikan difokuskan pada kejelasan istilah seperti nisab dan haul, penegasan waktu pembayaran zakat, serta kesesuaian dengan kaidah KBBI. Hasil ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek keterbacaan dan kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

No	Ahli	Persentase	Kategori
1	Ahli Media	91,96%	Sangat layak
2	Ahli Materi	91,07%	Sangat layak

3	Ahli Bahasa	90,62%	Sangat layak
---	-------------	--------	--------------

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli

Secara keseluruhan, Media *Smart Box Zakat* dinyatakan valid dan layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran. Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan validator memperkuat kualitas produk dari aspek tampilan, substansi materi, dan kebahasaan.

Tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas melalui penyebaran media kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Kapanewon Panjatan. Respon guru menunjukkan kategori sangat baik dan sangat praktis. Guru menilai bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu dalam menyajikan materi zakat secara lebih sistematis dan interaktif tanpa memerlukan pelatihan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa Media *Smart Box Zakat* memiliki potensi implementatif yang baik dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan demikian, berdasarkan tahapan pengembangan model 4D yang dilaksanakan sampai tahap *Develop* serta diseminasi terbatas, Media *Smart Box Zakat* dinyatakan

layak dan praktis sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi zakat kelas V sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Media *Smart Box Zakat* menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang dilaksanakan sampai tahap *Develop* telah menghasilkan media pembelajaran yang layak dan praktis.

Tahap *Define* menghasilkan identifikasi kebutuhan pengembangan media berdasarkan analisis karakteristik siswa dan materi zakat. Tahap *Design* menghasilkan rancangan Media *Smart Box Zakat* beserta instrumen validasi. Tahap *Develop* menghasilkan produk yang telah melalui proses validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat layak, dengan persentase penilaian ahli media sebesar 91,96%, ahli materi sebesar 91,07%, dan ahli bahasa sebesar 90,62%. Hal ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kelayakan dari segi

tampilan, kesesuaian materi, dan penggunaan bahasa.

Tahap *Disseminate* dilakukan secara terbatas melalui penyebaran media kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Kapanewon Panjatan. Hasil respon guru menunjukkan kategori sangat baik dan sangat praktis, sehingga Media *Smart Box* Zakat dinyatakan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi zakat di kelas V sekolah dasar.

Saran

Guru PAI sekolah dasar disarankan untuk mengadopsi dan mengembangkan *Media Smart Box Zakat* sebagai alternatif media pembelajaran, baik pada materi zakat maupun materi PAI lainnya, dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Penggunaan media ini akan lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran kooperatif dan pengelolaan waktu yang terstruktur.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain quasi-eksperimental dengan melibatkan kelompok kontrol serta jumlah subjek yang lebih besar agar

hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, pengembangan media smart box dapat diarahkan pada integrasi teknologi yang lebih inovatif, seperti augmented reality (AR) atau QR code yang terhubung dengan video pembelajaran, guna meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fahriyah, L. (2024). *Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Islam*. 2(2), 95–103.
- Indaryanti, R. B., Murtiyasa, B., & Soemardjoko, B. (2025). *4D Research and Development Model: Trends, Challenges, and Opportunities Review*. 25(1), 91–98.
- Meiliza Sari, M. H. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan*. 1, 54–71. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah>
- Mitraturrahmi, M. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Operasional Matematika Siswa Kelas I Melalui Penggunaan Media Benda Konkret Siswa Kelas I MIN 1 Solok Selatan*. 3(2),

301–305.

<https://doi.org/10.35445/jodel.v1i>

1.1

Nurhaliza, S. (2024). *Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa*. 1, 1–21.

Yandule, H. N. (2023). *PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBASIS MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK AI-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam AI-Muhtarif*. 2(1).